

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan di kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran matematika dengan materi operasi hitung pecahan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika melalui penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata aktivitas yaitu 59,80 dengan persentase jumlah siswa aktif 57,89% (kategori cukup aktif). Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 70,19 dan persentase siswa aktif meningkat 17,11% sehingga menjadi 75% dengan kategori aktif.
2. Penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 65,04 meningkat pada siklus II sebesar 11,86 menjadi 76,90. Ketuntasan kelas pada siklus I sebesar 65 %, meningkat 15 % pada siklus II menjadi 80 %.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti berdasarkan dari apa yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, yaitu penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Perbaikan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui penerapan model *problem posing* yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa harus mempersiapkan bahan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu sebelum materi disampaikan oleh guru. Siswa harus berani dalam menyampaikan ide/gagasan dan pertanyaan kepada teman maupun guru dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, karena diskusi merupakan salah satu tempat memahami konsep.

2. Bagi Guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam menerapkan model *problem posing*. Secara umum hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, RPP, soal tes formatif, LKS, sumber belajar dan media pembelajaran. Secara khusus penerapan model *problem posing* perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu perlunya bimbingan

kepada siswa untuk dapat membuat/mengajukan permasalahan (soal) dan penyelesaian soal yang telah dibuat secara bertahap agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami konsep dari materi yang sedang dipelajari, serta pemberian tindak lanjut baik pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari maupun dasar-dasar untuk materi berikutnya.

Selanjutnya dalam penerapan model *problem posing* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu guru hendaknya dapat melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pengenalan terhadap karakter dan latar belakang siswa diperlukan untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap siswa.

3. Bagi SD Negeri 10 Metro Timur

Seiring dengan perubahan dan perkembangan dunia yang semakin maju menuntut manusia untuk selalu belajar agar dapat diterima dan mampu bersaing. Pendidikan adalah penentu kualitas yang dimiliki oleh manusia. Dunia pendidikan yang selalu mengalami peningkatan, perlu diadakan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran tersebut harus mampu menciptakan manusia yang cakap, cerdas dan berwawasan luas menghadapi realita dan fenomena yang ada saat ini. Seperti penerapan model *problem posing* dalam pembelajaran di sekolah serta pengoptimalan sarana dan prasarana.

4. Bagi peneliti berikutnya

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *problem posing* pada materi yang berbeda. Selain itu, model *problem posing* dapat diterapkan pada kelas yang berbeda khususnya kelas tinggi dan mata pelajaran yang lain.